

**PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN  
METODE QIRO'ATI DI TPQ AL-MUSTHOFA DESA  
WIRADADI KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh :**

**WULAN PUJI WAHYUNI**

**NIM. 1223308037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Wulan Puji Wahyuni

NIM : 1223308037

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : PAI

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Qiro’ati Di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 5 Desember 2016

Saya yang menyatakan,



Wulan Puji Wahyuni  
1223308037



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE QIRO'ATI  
DI TPQ AL-MUSTHOFA DESA WIRADADI KECAMATAN SOKARAJA  
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh saudari : Wulan Puji Wahyuni, NIM : 1223308037, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal 22 Desember 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

H. Ahmad Sangid, B.Ed., MA  
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I  
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag  
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :

Dekan,

Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'Alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Wulan Puji Wahyuni, NIM: 1223308037 yang berjudul:

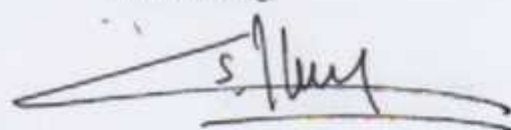
**“PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE QIRO'ATI DI TPQ AL-MUSTHOFA DESA WIRADADI KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS”**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu 'Alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh*

Purwokerto, 5 Desember 2016

Pembimbing,



H. A. Sangid, B.Ed, M.A.

NIP. 19700617 2001 12 1 001

# **Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas**

**Wulan Puji Wahyuni**

**NIM: 1223308037**

## **ABSTRAK**

Banyaknya metode untuk mempelajari membaca Al-Qur'an, diantaranya adalah metode Qiro'ati. Metode Qiro'ati adalah Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan membiasakan membaca dengan benar, lancar, cepat dan tepat sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwid.

Rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode qiro'ati di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Penelitian ini menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam proses pembelajaran metode Qiro'ati di TPQ Al-Musthofa. Metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data-data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di TPQ Al-Musthofa dilaksanakan 6 kali dalam seminggu. Langkah-langkah ustad dan ustadzah dalam proses pembelajaran di TPQ Al-Musthofa adalah pertama ustad-ustadzah mempersiapkan dan mengkondisikan santri terlebih dahulu. Kemudian setelah mengkondisikan santri, ustad-ustadzah melakukan pembelajaran awal selama 15 menit yaitu untuk jilid 1,2,3,4,5, dan 6 menggunakan peraga, untuk juz 27, kelas al-Qur'an, dan kelas finishing (kelas ghorib dan tajwid) menggunakan baca-simak, dilanjutkan dengan kegiatan inti selama 30 menit yaitu santri mengaji satu persatu di hadapan ustad-ustadzah, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran akhir yaitu ustad-ustadzah memberikan materi tambahan selama 15 menit. Evaluasi yang di gunakan di TPQ Al-Musthofa yaitu evaluasi harian atau kenaikan halaman, evaluasi kenaikan jilid, dan khataman.

Kata Kunci : Pembelajaran, Membaca Al-Qur'an, Metode Qiro'ati

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	a		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	a		ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	al		zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	ad		de (dengan titik di bawah)
ط	a'		te (dengan titik di bawah)
ظ	a'		zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	.... '....	koma terbalik keatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

### 1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fat ah</i>	fat ah	A
— /	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
—	<i>ammah</i>	ammah	U

## 2. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fat ah dan ya'</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>Fat ah dan Wawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

## 3. Vokal Panjang.

Maddah atau vocal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis	Contoh جاهلية ditulis <i>j hiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis	Contoh تنسى ditulis <i>tansa'</i>
Kasrah + ya' mati ditulis	Contoh كريم ditulis <i>karim</i>
Dammah + wawu mati ditulis	Contoh فروض ditulis <i>fur</i>

## C. Ta' Marb ah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matull h</i>
-----------	----------------------------



3. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rau ah al-a f l</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Mad nah al-Munawwarah</i>

#### D. Syaddah (Tasyd d)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis <i>mutáaddidah</i>
عدة	Ditulis <i>'iddah</i>

#### E. Kata Sandang Alif + L m

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الحكم	Ditulis <i>al- ukm</i>
القلم	Ditulis <i>al-qalam</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Sam</i>
الطارق	Ditulis <i>a - riq</i>

#### F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khu u</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadirat Alloh SWT, atas segala rahmat, taufik, hidayah, dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN DENGAN METODE QIRO’ATI DI TPQ AL-MUSTHOFA DESA WIRADADI KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS”**.

Dengan terselesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan, motivasi, dan pengarahannya kepada:

1. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si., Penasehat Akademik.
7. H.A. Sangid, B.Ed, M.A., Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap dosen, karyawan, serta civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Mahfud Dwi Riyanto, S.Pd.I. dan Sudirah, pengurus dan pengajar TPQ Al-Musthofa yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
10. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini dari awal sampai akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. Semua teman-teman yang telah membantu pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal baik disisi Allah yang Maha Pengasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 5 Desember 2016

Penulis

Wulan Puji Wahyuni

1223308037

## MOTTO

حَيْرُ

وَالَّذِينَ

يَرْفَعُ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al-Mujadalah : 11)”



IAIN PURWOKERTO

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan serta doa dari orang-orang yang menyayangi, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan cinta yang tulus penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Orang tua saya, beliau adalah motivator dalam hidup saya yang sangat berarti dan tidak pernah lelah untuk mendo'akan dan menyayangi saya.
2. Kakak- kakak saya (Arif Lestianto, Afri Aji Susanto, dan Putri Ragil Kurniasih) yang selalu mengenggam dan memeluk erat saya baik senang, sedih, maupun susah.

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II    PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE</b> <b>          QIRO'ATI</b>	
A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	13
2. Adab Membaca Al-Qur'an.....	15
3. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	18
4. Materi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	19

5.	Metode Membaca Al-Qur'an.....	21
B.	Metode Qiro'ati.....	28
1.	Pengertian Metode Qiro'ati.....	28
2.	Sejarah Terbentuknya Qiro'ati.....	28
3.	Hal Yang Terkait Dengan Metode Qiro'ati.....	32
4.	Pengajaran Metode Qiro'ati.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	69
B.	Sumber Data.....	70
C.	Tehnik Pengumpulan Data.....	71
D.	Teknik Analisis Data.....	73
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA</b>		
A.	Gambaran Umum TPQ Al-Musthofa.....	76
1.	Sejarah Berdirinya TPQ Al-Musthofa.....	76
2.	Visi dan Misi TPQ Al-Musthofa.....	77
3.	Sarana dan Prasarana TPQ Al-Musthofa.....	78
4.	Keadaan Guru dan Santri TPQ Al-Musthofa.....	78
5.	Jadwal Pembelajaran TPQ Al-Musthofa.....	80
6.	Kriteria Ustadz-Ustadzah Qiro'ati.....	81
B.	Penyajian Data dan Analisis Data.....	82
C.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat di TPQ Al-Musthofa..	98
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan.....	100
B.	Saran-saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam buku *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Marimba mendefinisikan pendidikan sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup> Pendidikan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, kecerdasan, pengendalian diri, dan keterampilan. Pendidikan merupakan suatu bentuk bimbingan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar mendapatkan ilmu dan dapat mencapai tujuan yang dicapai.

Dalam suatu pendidikan terdapat suatu pembelajaran, di antaranya yaitu pembelajaran membaca al-Qur'an. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik di dalam suatu pendidikan yang terjadi di dalam lingkungan belajar<sup>2</sup> baik formal maupun non formal yang meliputi guru dan siswa, atau ustad-ustadzah dan para santri, untuk saling bertukar informasi.

Pembelajaran menurut penulis merupakan suatu proses yang diberikan oleh guru kepada siswa agar mereka mendapatkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan, serta pembentukan sikap.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 6.

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, hlm. 7.



Pembelajaran membaca al-Qur'an terhadap anak adalah sebagai suatu usaha untuk membina akhlak anak agar menjadi anak yang karimah, menjadi anak selalu dekat dengan Al-Qur'an, dan menjadi cinta terhadap al-Qur'an. Menanamkan rasa cinta terhadap al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara meyakini, mempelajari, memahami, membaca, dan mengamalkannya. Menurut penulis, sekarang ini kesadaran akan membaca al-Qur'an sangat kurang sekali. Contohnya saat ini anak akan lebih suka bermain dibandingkan dengan membaca al-Qur'an, baik anak kecil maupun anak dewasa.

Mendidik anak dalam membaca al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting karena di dalam membaca al-Qur'an tidak boleh asal-asalan dan harus berhati-hati ketika membacanya baik dari segi pengucapan makhrorijul hurufnya maupun dari segi tajwidnya karena akan mempengaruhi arti dari bacaan al-Qur'an itu sendiri. Maka dari itu perlu sekali diperhatikan ketika sedang membaca al-Qur'an.

Ketika belajar membaca al-Qur'an, sebelumnya anak-anak diminta untuk menghafalkan surat-surat singkat dari dalam al-Qur'an terlebih dahulu dengan cara membacakan surat-surat singkat kepada anak-anak yang dilakukan berulang-ulang yang bertujuan untuk menanamkan jiwa keagamaan, jiwa yang soleh, dan taqwa di dalam diri anak-anak yang masih

muda itu, dan dengan keyakinan bahwa periode anak-anak adalah waktu yang sebaik-baiknya buat penghafalan secara otomatis dan memperkuat ingatan.<sup>3</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi sumber utama umat Islam. Secara etimologi al-Qur'an berasal dari kata "qara-a" yang bermakna "tala" yakni membaca. Sedangkan secara terminologi al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang mujiz (dapat melemahkan orang-orang yang menentangnya), diturunkan kepada Rasulullah Saw tertulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawattir, dan membacanya bernilai ibadah.<sup>4</sup>

Al-Qur'an di jadikan Al-Ghazali sebagai kurikulum dasar dalam pendidikan agama. Hal ini menjadikan pengetahuan tentang al-Qur'an dimulai dengan membaca, menghafal, memahami, dan mengkaji isi al-Qur'an itu sendiri. Dengan dijadikannya al-Qur'an sebagai kurikulum pendidikan dasar, telah menjadi bahan dan hasil pemikiran para guru muslim sebelum dan sesudah setelah Al-Ghazali. Misalnya, Ibnu Sina dalam kitab *As-Siyasah* antara lain menasihatkan agar pendidikan anak dimulai dengan mempelajari al-Qur'an sesegera mungkin setelah ada kesadaran secara fisik dan mental untuk belajar.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Mohd. Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Bulan Bintang, 1970 ), hlm. 197.

<sup>4</sup>Muhammad Sayyid Thanthawi, *Ulumul Qur'an Teori & Metodologi*, ( Jogjakarta : Ircisod, 2013 ), hlm. 23 – 24.

<sup>5</sup>Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998 ), hlm. 103.

Tujuan mempelajari al-Qur'an itu sendiri selain bernilai ibadah apabila membacanya antara lain :

- 1) Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan apa-apa isinya untuk dijadikan petunjuk dan pengajaran bagi manusia dalam kehidupan ini.
- 2) Mengingat hukum agama yang termaktub dalam al-Qur'an serta menguat keimanan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.
- 3) Mengharapkan keridhoan Allah dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- 4) Menanamkan akhlak yang mulia dengan mengambil ibrah dan pengajaran serta menirukan teladan yang baik dari riwayat-riwayat yang termaktub dalam al-Qur'an.
- 5) Menanamkan perasaan keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya sehingga bertambah tetap keimanannya dan bertambah dekat kepada Allah.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an diperlukan suatu metode. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari suatu metode. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedangkan metode pembelajaran membaca al-Qur'an adalah suatu cara yang dilakukan dalam pembelajaran membaca

---

<sup>6</sup>Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, ( Jakarta : PT Hidakarya Agung, 1983 M.- 1403 H), hlm. 61.

al-Qur'an yang bertujuan untuk mempermudah dalam membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan pengucapan makhorijul huruf maupun dari segi tajwid.

Pemahaman terhadap al-Qur'an sangatlah penting karena hal ini adalah salah satu cara dalam mengupayakan pendidikan agama Islam melalui internalisasi nilai-nilai al-Qur'an. Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai al-Qur'an akan memegang peranan yang penting dalam memperkokoh ketahanan rohani umat manusia. Jika pendidikan al-Qur'an terus dikembangkan, maka nilai-nilai al-Qur'an akan mampu mendampingi mereka dalam melukis sejarah mereka sendiri. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi semua pihak untuk terus dan terus memasyarakatkan al-Qur'an dengan tekanan kepada pendalaman isi serta kandungannya sudah tentu awalnya adalah kemampuan membaca al-Qur'an.<sup>7</sup>

Apabila pendidikan al-Qur'an terus di kembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai al-Qur'an akan membentuk umat manusia menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak, cerdas, mandiri, serta mulia. Maka dari itu menjadi kewajiban sekolah pendidikan baik formal, nonformal, maupun informal untuk menekankan pendidikan al-Qur'an dalam memahami isi serta kandungan al-Qur'an yang dimulai dari kemampuan membaca al-Qur'an.

---

<sup>7</sup>Said Agil Husin Al-Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan*, (Ciputat : PT Ciputat Press, 2005), hlm 17-19.

Menurut penulis yang dimaksud dengan pembelajaran membaca al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang secara sengaja dilakukan untuk menciptakan suatu aktivitas belajar agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta diharapkan dapat menghafal, memahami, dan mengamalkan isi yang terkandung dalam al-Qur'an. Karena pentingnya pembelajaran membaca al-Qur'an pada anak terutama bagi pemula maka lembaga anak usia dini TPQ ( Taman Pendidikan Al-Qur'an ) Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas menggunakan metode Qiro'ati untuk mendidik atau mengajari anak dalam membaca al-Qur'an. TPQ Al-Musthofa desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja merupakan salah satu lembaga pendidikan diniyah non formal yang menerapkan metode Qiro'ati sebagai metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan dengan pengurus TPQ Al-Musthofa beliau ustadz Mahfud Dwi Riyanto (pada hari rabu, 14 Oktober 2015) penulis memperoleh informasi bahwa TPQ Al-Musthofa pernah meraih prestasi kejuaraan lomba Qiro'ati tingkat kecamatan. TPQ tersebut sering mengikuti lomba walaupun hanya mendapat juara harapan. Beliau mengatakan bahwa TPQ Al-Musthofa mempunyai kurang lebih 200 santri.<sup>8</sup> Metode Qiro'ati di TPQ Al-Musthofa di sah kan oleh ustadz Mahfud pada tanggal 3 Juli 2006. Sebelum menggunakan metode Qiro'ati, ustadz Mahfud menggunakan metode Iqro untuk mengajarkan al-Qur'an kepada santri. Pada suatu hari beliau lebih memilih untuk menggunakan

---

<sup>8</sup>Observasi di TPQ Al-Musthofa pada tanggal 14 Oktober 2015.

metode Qiro'ati dalam mengajarkan membaca al-Qur'an kepada santri. Ustadz Mahfud berpendapat bahwa metode Qiro'ati lebih tepat untuk diterapkan pada anak-anak.

Pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Al-Musthofa dilaksanakan 6 kali dalam seminggu, yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis, jum'at, dan sabtu. Dalam pembelajaran ustad-ustadzah melakukan 3 pembelajaran yaitu pertama pembelajaran awal menggunakan peraga secara klasikal, kedua pembelajaran inti santri mengaji secara individu, kemudian pembelajaran akhir ustadz-ustadzah memberikan materi tambahan. Salah satu kendala di TPQ Al-Musthofa adalah keterbatasan para pengajar di TPQ tersebut, maka dari itu pembelajarannya dilaksanakan secara bergantian. Artinya pembelajarannya terbagi menjadi 2 waktu yaitu kelas pagi dan kelas sore.

Berdasarkan dari hasil uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?”.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan kontribusi keilmuan mengenai pembelajaran membaca al-Qur'an melalui metode Qiro'ati yang dilaksanakan di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Memberikan gambaran tentang proses pembelajaran membaca al-Qur'an melalui metode Qiro'ati yang dilaksanakan di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
- b. Dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan khususnya mengenai metode Qiro'ati pada pembelajaran membaca al-Qur'an.
- c. Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pembelajaran membaca al-Qur'an melalui metode Qiro'ati.

### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan kajian atas hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti, yang bertujuan untuk belajar atas penelitian yang lalu sehingga tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori dan konsep yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam

penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Walaupun penelitian dengan judul diatas belum pernah dilakukan di TPQ Al-Musthofa tetapi penelitian semacam ini bukanlah penelitian yang baru. Karena penelitian sebelumnya pernah dilakukan ditempat lain dengan spesifikasi yang berbeda diantaranya:

1. Seperti yang terdapat dalam skripsi saudara Sukardi (2009) yang berjudul “Penerapan Metode Qiro’ati Pada Pengajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Manbaul ‘Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara.” Pada skripsi ini memperoleh hasil bahwa ada berbagai cara untuk menerapkan Qiro’ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an yang dilakukan dengan cara klasikal, individual, klasikal baca simak agar mempermudah santri untuk dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.<sup>9</sup>
2. Skripsi saudari Siti Faridatul Husna (2009) yang berjudul “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di MI Al-Fatah Parakancangah Banjarnegara.” Pada skripsi ini mendeskripsikan agar siswa dapat membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai ilmu Qiro’ati dan ilmu tajwid serta bacaan-bacaan sulit di Al-Qur’an, maka apabila siswa mampu menerapkannya, berarti semua

---

<sup>9</sup>Sukardi, 2009. “Penerapan Metode Qiro’ati Pada Pengajaran Membaca Al – Qur’an di TPQ Manbaul ‘Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara,” Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto.



siswa MI Parakancangah Banjarnegara akan bisa membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup>

3. Skripsi saudara Amin Hidayat (2011) yang berjudul “ Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Siswa MI Ma’arif NU Notog kec Patikraja kab Banyumas.” Pada skripsi ini mempunyai persamaan dengan skripsi saudara Siti Faridatul Husna yaitu sama-sama menginginkan siswa-siswi dapat membaca al-Qur’an dengan benar sesuai dengan ilmu qiro’ati dan ilmu tajwid.<sup>11</sup>

Dari beberapa skripsi diatas terdapat persamaan dengan skripsi yang akan penulis susun, yaitu sama-sama meneliti tentang metode Qiro’ati dalam pembelajaran membaca al-Qur’an.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi diatas yaitu dalam skripsi saudara Siti Faridatul Husna dan saudara Amin Hidayat melakukan penelitian di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penulis melakukan penelitian di tingkat Taman Pendidikan al-Qur’an.

---

<sup>10</sup>Siti Faridatul Husna, 2009. “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al – Qur’an di MI Al – Fatah Parakancangah Banjarnegara,”Skripsi.Purwokerto : STAIN Purwokerto.

<sup>11</sup>Amin Hidayat, 2011. “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al – Qur’an Siswa MI Ma’arif NU Notog kec Patikraja kab Banyumas,” Skripsi. Purwokerto : STAIN Purwokerto.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan disusun ini, maka penulis perlu penyusunan secara sistematis untuk memudahkan pembaca dalam memahami isinya. Oleh karena itu, penulis akan memaparkan menjadi tiga bagian, antara lain:

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, motto, halaman persembahan, dan daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori, bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah pembelajaran membaca al-Qur'an, meliputi : pengertian pembelajaran membaca al-Qur'an, adab membaca al-Qur'an, tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an, materi pembelajaran membaca al-Qur'an, metode membaca al-Qur'an. Sub bab kedua adalah metode Qiro'ati, meliputi: pengertian metode Qiro'ati, sejarah terbentuknya Qiro'ati, hal yang terkait dengan metode Qiro'ati, dan pengajaran metode Qiro'ati.

BAB III berisi tentang metode penelitian, meliputi jenis penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV berisi tentang uraian hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum TPQ Al-Musthofa, penyajian data dan analisis data, serta faktor pendukung dan faktor penghambat di TPQ Al-Musthofa.

BAB V berisi penutup, dalam bab ini akan disajikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah penulis uraikan diatas maka dapat penulis simpulkan beberapa hal dari hasil penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Cara mengajar yang dilakukan di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja yaitu:
  - a. Secara Klasikal-Individual yaitu metode mengajar secara bersama-sama kemudian sebagian dilakukan secara individu. Misalnya di TPQ Al-Musthofa ustad-ustadzah melakukan pembelajaran awal dengan menggunakan peraga pada jilid 1 sampai jilid 6 secara klasikal individual yaitu ustad-ustadzah menjelaskan materi kemudian membaca materi secara bersama-sama dan menunjuk salah satu atau beberapa santri untuk membaca materi.
  - b. Secara Sorogan yaitu metode mengajar secara individu sesuai dengan perolehan materi masing-masing. Pada kegiatan inti ustad-ustadzah melakukan pembelajaran secara individu, santri diminta untuk mengaji di depan ustad-ustadzahnya.
  - c. Klasikal Baca Simak yaitu metode mengajar secara klasikal atau bersama-sama, santri bersama-sama membaca dan

ustad/ustadzah menyimak. Pada pembelajaran baca-simak di kelas juz 27, kelas al-Qur'an, dan kelas finishing (kelas ghorib dan tajwid) ustad-ustadzah meminta santri untuk membaca secara bergantian, ketika salah satu santri sedang membaca maka santri yang lain mendengarkan.

2. Materi-materi yang diajarkan di TPQ Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja yaitu: Materi-materi yang diajarkan di TPQ Al-Musthofa berupa materi dari jilid 1 sampai dengan jilid 6, materi tajwid dan materi ghorib yang diambil dari buku Qiro'ati perjilid karya KH. Dachlan Salim Zarkasyi.
3. Evaluasi yang digunakan di TPQ Al-Musthofa yaitu:
  - a. Evaluasi harian yang dilakukan oleh ustad-ustadzah ketika santri sedang mengaji secara individu di depan ustad-ustadzahnya. Santri naik ke halaman berikutnya atau tidak.
  - b. Evaluasi kenaikan jilid yang dilakukan oleh ustad-ustadzah ketika santri mengaji secara individu di depan ustad-ustadzahnya. Santri naik ke jilid berikutnya atau tidak.
  - c. Evaluasi Khataman. Evaluasi ini dilakukan ketika santri sudah selesai sampai kelas finishing. Kemudian santri yang sudah selesai di uji kembali dengan beberapa materi. Materi yang di uji dari jilid awal sampai akhir. Khataman dilakukan 3 kali. Pertama dilakukan di TPQ tersebut, jadi santri yang sudah selesai sampai kelas finishing di uji kembali di TPQ tersebut

yang menilai adalah beberapa perwakilan dari TPQ kecamatan sokaraja yang menggunakan metode Qiro'ati. Kedua, santri yang sudah lulus khataman di TPQ tersebut di uji lagi di tingkat kecamatan. Ketiga, santri yang lulus khataman di tingkat kecamatan, di uji kembali di KORCAB Purwokerto. Santri mendapatkan syahadah atau sertifikat setelah santri lulus di uji di KORCAB. Syahadah dikeluarkan atau dibuat oleh KORCAB.

## **B. Saran-Saran**

Agar lebih berhasil dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak didik, penulis menyarankan:

1. Untuk mahasiswa yang ingin meneliti di TPQ tersebut, TPQ Al-Musthofa masih perlu pembenahan baik segi proses pembelajaran, evaluasi, dan lain sebagainya. Misalnya pada pembelajaran tahap pembelajaran menggunakan peraga belum maksimal baik dari segi waktu maupun prosesnya.
2. Guru/ Ustad/ustadzah agar:
  - a. Meminta santri-santrinya agar datang tepat waktu.
  - b. Untuk jilid-jilid kelas bawah seperti jilid 1 dan 2, ustad/ustadzah meminta orang tuanya agar tidak menunggu anaknya yang sedang mengaji, karena mengakibatkan santri menjadi tidak konsen ketika mengaji dan menjadikan santri lebih manja.
  - c. Memberikan motivasi kepada santri agar lebih baik lagi.

- d. Memberikan hukuman kepada santri ketika gaduh pada waktu pembelajaran. Namun hukuman yang diberikan berupa hukuman yang positif dan mendidik.
  - e. Tidak melupakan pesan dari pencetus metode Qiro'ati (KH. Dachlan Salim Zarkasyi) yaitu guru harus ikhlas, sabar, qiyamul lail, dan tadarus Al-Qur'an.
3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Musthofa Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas agar:
- a. Menambah ustad/ustadzah agar pembelajaran lebih mendukung.
  - b. Mempersiapkan kader ustad/ustadzah selanjutnya untuk mengantisipasi ketika pengajar yang sudah lama tidak mengajar lagi atau non aktif di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Musthofa,
  - c. Meningkatkan sarana pembelajaran yang di perlukan.
  - d. Menyatukan Alumnus Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Musthofa dalam suatu organisasi agar lebih mendukung terhadap kemajuan Taman Pendiidkan Al-Qutr'an Desa Wiradadi Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Munawar, Said Agil Husin. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan*. Ciputat: PT Ciputat Press.

Anwar, Rosihon. 2012. *Ulum Al – Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Athiyah Al-Abrasyi, Mohd. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hadi, Amirul& Haryono, H. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hidayat, Amin. 2011. “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al – Qur’an Siswa MI Ma’arif NU Notog kec Patikraja kab Banyumas.”.Skripsi.Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Husna, Siti Faridatul. 2009. “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al – Qur’an di MI Al – Fatah Parakancangah Banjarnegara”. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Ibnu Rusn, Abidin. 1998. *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lembaga Qiro’ati Pusat Semarang. “Sejarah Dibentuknya Qiro’ati,” <http://www.qiroatipusat.or.id/p/sejarah-dibentuknya-qiroati.html>. (diakses pada tanggal 23 Juni 2016).



Moeloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.

Nur Wachid, Syahroni. “*Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur’an*,” <http://mutsla.blogspot.co.id/2012/12/macam-macam-metode-pembelajaran-al-quran.html>. (diakses pada tanggal 25 Desember 2016).

Reski, Widiya. “*Metode Qiro’ati*,” [http://widiyareski.blogspot.co.id/2012/12/normal-0-false-false-false-in-x-none-x\\_14.html](http://widiyareski.blogspot.co.id/2012/12/normal-0-false-false-false-in-x-none-x_14.html). (diakses pada tanggal 25 Juni 2016).

Ridlo, Miftahul. “*Tujuan Pembelajaran Al-Qur’an*,” <http://arekdeso-mc.blogspot.co.id/2011/04/tujuan-pembelajaran-al-quran.html>. (diakses pada tanggal 23 Juni 2016).

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian, Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukardi. 2009. “*Penerapan Metode Qiro’ati Pada Pengajaran Membaca Al – Qur’an di TPQ Manbaul ‘Ulum Tanjung Anom Rakit Banjarnegara*”. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Tafsir, Ahmad. 1992. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Thanthawi, Muhammad Sayyid. 2013. *Ulumul Qur’an Teori & Metodologi*. Jogjakarta: Ircisod.

Salim Zarkasyi, Dachlan. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an Jilid 1*.

Salim Zarkasyi, Dachlan. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an Jilid 2*.

Salim Zarkasyi, Dachlan. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an Jilid 3*.

Salim Zarkasyi, Dachlan. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an Jilid 4*.

Salim Zarkasyi, Dachlan. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur’an Jilid 5*.

Salim Zarkasyi, Dachlan. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Juz 27*.

Salim Zarkasyi, Dachlan. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid 6*.

Salim Zarkasyi, Dachlan. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas Ghorib*.

Salim Zarkasyi, Dachlan. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Kelas Tajwid*.

Yunus, Mahmud. 1983 M-1403 H. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Bengkulu: Pustaka Belajar .